

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT MURNI TEGUH CILEDUG

Eny Purnama Sari¹, Afnijar Wahyu^{2,*}

¹Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

*Koresponding: wafniwahyu@gmail.com

Abstract

Hypertension is a condition where blood pressure increases, namely systolic higher than 140 mmHg and diastolic higher than 90 mmHg. Hypertensive disease often attacks the elderly, this is due to a decrease in the function and endurance of the elderly. The objective is to identify the relationship between family support and compliance with taking medication in elderly people with hypertension at the Murni Teguh Ciledug Hospital. This study uses a type of quantitative research, correlation research design with a cross sectional approach. The research instrument used a family support questionnaire from Nursalam and the Morinsky Medication Adherence Scale (MMAS-8). The population in this study was 134 elderly people with hypertension with a sample size of 57 respondents. Non-probability sampling technique accidental sampling type. This study found that 52 respondents received good support and 47 respondents were obedient in taking medication. Statistical tests using Chi Square obtained a value of $p = 0.000$ ($\alpha = <0.05$) so H_a is accepted and H_o is rejected, so it is concluded that there is a relationship between family support and compliance with taking medication in elderly people with hypertension at the Murni Teguh Ciledug Hospital.

Keywords: Family Support, Hypertension, Medication Adherence, Elderly,

Abstrak

Latar belakang : Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah meningkat yaitu sistolik lebih tinggi 140 mmHg dan diastolik lebih tinggi dari 90 mmHg. Penyakit hipertensi sering menyerang kaum lanjut usia hal ini dikarenakan adanya penurunan fungsi dan daya tahan tubuh lansia. Penelitian ini bertujuan untu mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga dari Nursalam dan *Morinsky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Jumlah populasi dalam penelitian ini 134 lansia penderita hipertensi dengan jumlah sample sebanyak 57 responden. Teknik pengambilan sample *non-probability* sampling jenis *accidental sampling*. Hasil penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 52 responden mendapatkan dukungan baik dan 47 responden patuh dalam minum obat. Uji statistik menggunakan *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($\alpha=<0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga disimpulkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Tahun 2023.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Hipertensi, Kepatuhan Minum Obat, Lansia

PENDAHULUAN

Penyakit darah tinggi atau yang lebih dikenal dengan hipertensi merupakan suatu gangguan penyakit yang ada pada pembuluh darah yang bisa mengakibatkan menurunnya kadar suplai oksigen serta nutrisi yang dibawa darah ke dalam tubuh terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah meningkat melebihi batas normal dimana tekanan darah sistolik lebih tinggi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih tinggi dari 90 mmHg (Hastuti, 2022). Penyakit hipertensi sering menyerang kaum lanjut usia hal ini dikarenakan adanya penurunan fungsi dan daya tahan tubuh lansia dalam menghadapi rangsangan baik dari dalam maupun dari luar (Tambunan et al., 2023). Lansia atau lanjut usia yaitu seseorang yang usianya sudah mencapai 60 tahun ke atas, lansia akan sering mengalami masalah kesehatan akibat dari penurunan sel-sel tubuh, salah satunya yaitu penyakit hipertensi (Widyaningrum, Retnaningsih & Thamrin, 2019).

Menurut data World Health Organization diseluruh dunia diperkirakan terdapat sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun menderita penyakit hipertensi dan diperkirakan sekitar 46% orang dewasa tidak menyadari jika terkena hipertensi. Prevelensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter mencapai sekitar 8,36 juta jiwa dari penduduk Indonesia, di provinsi Banten mencapai sekitar 8,61 juta jiwa. Jumlah kasus hipertensi di kabupaten Tangerang pada tahun 2020 masih menduduki peringkat pertama dengan jumlah kasus 806.218 jiwa (Dinkes Provinsi Banten, 2021).

Penyakit hipertensi semakin meningkat dari tahun ke tahun di seluruh dunia, jika hipertensi tidak terkontrol maka akan menyerang organ yang dapat menyebabkan serangan jantung, stroke, gangguan ginjal, serta berbagai komplikasi penyakit lainnya (Sinuraya,

Destiani, Puspitasari & Diantini, 2018). Hipertensi pada usia lanjut dipengaruhi oleh banyak faktor yang berkaitan dengan proses penuaan (aging proses), adanya faktor keturunan, ciri perseorangan, gaya hidup serta kebiasaan hidup yang kurang sehat sehingga dapat memicu timbulnya hipertensi (Hariyanto, 2020). Dari data hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug tahun 2022 didapatkan jumlah data 134 orang dengan hipertensi. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 5 orang lansia hipertensi didapatkan data bahwa 3 orang menyatakan tidak patuh untuk mengkonsumsi obat hipertensi karena lupa saat waktunya minum obat, tidak rutin untuk minum obat dan merasa sudah sehat, dan 2 orang menyatakan patuh minum obat hipertensi. Dari hasil dukungan keluarga didapatkan data 3 orang lansia tidak mendapatkan dukungan yang baik karena keluarga sibuk bekerja dan 2 orang mendapatkan dukungan yang baik selalu mensupport dan mendampingi dalam pengobatan.

Seorang lansia dengan penyakit hipertensi memiliki masalah dalam hal kepatuhan minum. Lansia dengan hipertensi tidak akan lepas dari konsumsi minum obat setiap harinya sehingga lansia membutuhkan adanya dukungan dari keluarga. Dalam hal ini dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam membantu lansia menyelesaikan masalah yang dialami. Keluarga mempunyai peran yang sangat penting sebagai orang yang paling dekat dengan pasien yang dapat memberikan dukungan kepada pasien (Sitanggang & Tambunan, 2023) dan demikian pula pada lansia sehingga lansia dapat menambah rasa percaya diri dan menambah motivasi untuk patuh dalam hal minum obat (Sumarni, Rukmasari & Witdiawati, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat

pada lansia penderita hipertensi di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasi melalui pendekatan *cross sectional* (Simanullang & Tambunan, 2023). Teknik pengambilan sampling *non-probability* sampling jenis *accidental sampling* yaitu pengambilan sample berdasarkan kebetulan, jadi siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample bila seseorang cocok dengan data peneliti (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 134 lansia hipertensi di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug dengan besar sample sebanyak 57 responden.

Pengumpulan data dukungan keluarga dengan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Nursalam dan kuesioner kepatuhan minum obat menggunakan *Morinsky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) (Nursalam, 2017). Setelah data terkumpul dilakukan uji analisa data dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	20	35,1
Perempuan	37	64,9
Usia		
45-59 tahun	24	42,1
60-75 tahun	30	52,6
>75 tahun	3	5,3
Pekerjaan		
Bekerja	8	14,1
Tidak bekerja	49	85,9
Pendidikan		
SD	20	35,2
SMP	7	12,3
SMA	21	36,8
S1 strata	9	15,7

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa karakteristik lansia penderita hipertensi di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Tahun 2023 mayoritas adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang (64,9%) kebanyakan berada di rentang usia 60-75 tahun sebanyak 30 orang (52,6 %) dan rata rata lansia sudah tidak bekerja sebanyak 49 orang (85,9%) dengan tingkat pendidikan menengah sebanyak 21 orang (36,8%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	52	91,3%
Tidak baik	5	8,7%
Total	57	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa lansia penderita hipertensi di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Tahun 2023 hampir seluruh responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 52 orang (91,3%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan minum obat

Kepatuhan Minum Obat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	47	82,5%
Tidak patuh	10	17,5%
Total	57	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa lansia penderita hipertensi di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Tahun 2023 hampir seluruhnya patuh dalam minum obat hipertensi sebanyak 47 orang (82,5%).

Analisa bivariat

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Tahun 2023

Kepatuhan Minum Obat	Baik		Tidak Baik		Total		<i>p-value</i>
	N	%	N	%	N	%	
Dukungan Keluarga							0,000
Baik	52	91,3	47	91,2	99	98,5	
Tidak Baik	5	8,7	10	8,8	15	1,5	

Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa berdasarkan uji statistik yaitu *Chi Square* didapatkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai $p = 0,000$ ($\alpha < 0,05$) yang artinya menunjukkan korelasi positif yang sangat kuat maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Karakteristik lansia penderita hipertensi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden lansia penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 responden (64,9%) berada di rentang usia 60-75 tahun sebanyak 30 orang (52,6 %). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi, Kamariyah dan Oktarina (2023) rata-rata penderita hipertensi paling banyak pada wanita dengan rentang usia 60-74 tahun. Dalam penelitian ini rata-rata lansia sudah tidak bekerja sebanyak 49 orang (85,9%) dengan tingkat pendidikan menengah sebanyak 21 orang (36,8%). Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum, Retnaningsih dan Thamrin (2019) dimana penderita hipertensi terbanyak berjenis kelamin perempuan dan berpendidikan rata-rata SMA. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina, Gultom, Sinaga dan Lumbantobing (2022) dimana responden paling banyak berpendidikan SMA sebanyak 25 orang (64,1%).

Penelitian yang dilakukan oleh Rismayanti, Sundayana, Kresnayana dan

Riatin (2023) dimana menunjukkan hasil bahwa mayoritas penderita hipertensi usia lanjut yaitu berusia 67 - 86 tahun. Hal ini dikarenakan bertambahnya usia bagi lansia dapat mempengaruhi masalah fisik, kognitif, emosional serta spiritual, dan terjadi pada mayoritas perempuan karena perempuan pada usia lanjut mengalami perubahan hormon dimana kadar hormon estrogen yang menurun setelah menopause membuat pembuluh darah arteri mengeras dan tegang, akibatnya tekanan darah menjadi meningkat.

Hasil identifikasi dukungan keluarga

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat disimpulkan hampir seluruh lansia penderita hipertensi di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug mempunyai dukungan keluarga yang baik yaitu sebanyak 52 responden (91,3 %). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismayanti, Sundayana, Kresnayana dan Riatin (2023) dengan responden sebanyak 36 responden dan mendapatkan hasil dukungan keluarga yang baik sebanyak 28 responden (77,8%). Di dukung juga dengan penelitian Widyaningrum, Retnaningsih dan Thamrin (2019) didapatkan dukungan keluarga yang baik yaitu 62 responden (45,3%) dari 137 responden.

Diketahui dari jawaban responden berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, hampir seluruh keluarga sangat membantu serta berperan aktif terhadap lansia penderita hipertensi dalam melakukan pengobatan serta meluangkan waktu untuk mendampingi lansia sehingga membuat lansia merasa

di perhatikan dan di sayangi. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Widyaningrum, Retnaningsih dan Thamrin (2019) dukungan keluarga di nyatakan baik jika lansia merasa mendapatkan bantuan, simpati serta empati yang diberikan oleh keluarga kepadanya. Menurut penelitian Rismayanti, Sundayana, Kresnayana dan Riatin (2023) keluarga sangat membantu dalam proses pengobatan penyakit hipertensi ini, keluarga yang turut juga memberikan perhatian, dukungan serta kepeduliannya sehingga membuat pasien tidak terbebani oleh penyakitnya. Menurut Mandaty, Widiati, Fauziah dan Fauzia (2023) dukungan keluarga kepada lansia hipertensi dapat membawa dampak yang positif. Lansia yang mendapat dukungan keluarga yang baik akan merasa lebih bersemangat dalam menjalani terapi minum obat.

Hasil identifikasi kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi

Kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di rumah sakit murni teguh ciledug dari 57 responden didapatkan hasil 47 responden (82,5%) patuh dalam minum obat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismayanti, Sundayana, Kresnayana dan Riatin (2023) dengan jumlah responden sebanyak 36 responden dimana 28 responden (77,8%) dinyatakan patuh dalam minum obat. Didukung juga dengan penelitian Sumarni, Rukmasari, dan Witdiawati (2020) dimana responden patuh dalam mengkonsumsi obat sebanyak 29 responden (57%) dari total responden 51 orang.

Kepatuhan yaitu suatu bentuk perilaku seseorang yang harus sesuai dengan saran, instruksi dan petunjuk yang sudah di jelaskan oleh tim medis. Hal ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarni, Rukmasari dan Witdiawati. (2020) bahwa kepatuhan pasien terhadap pengobatan sangat penting karena sebagai penentu

manajemen tekanan darah yang tidak terkontrol pada pasien.

Hasil analisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat

Berdasarkan hasil uji statistik analisa data di dapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga disimpulkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Tahun 2023. Menurut hasil dari penelitian responden cenderung patuh dalam minum obat karena tidak mau sakitnya bertambah parah, mereka paham dan mengerti jika obat hipertensi tidak diminum secara rutin dan teratur dapat memperburuk penyakitnya. Dukungan keluarga juga sangat diperlukan terutama bagi responden lansia yang sudah mengalami penurunan daya ingat, sehingga diperlukan adanya orang terdekat yaitu keluarga untuk selalu mengingatkan dan mengawasi lansia untuk minum obat secara teratur. Penderita hipertensi yang mendapatkan dukungan dari keluarga akan menjadi lebih patuh dalam mengkonsumsi obat tepat pada waktunya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rismayanti, Sundayana, Kresnayana dan Riatin (2023) mendapatkan hasil dukungan keluarga yang baik dan kepatuhan minum obat dengan responden patuh. Hasil dari uji analisis korelasi *Spearman-Rank* didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0,000 yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai korelasi sebesar 0,841. Menurut studi Rismayanti, Sundayana, Kresnayana dan Riatin (2023) salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi yaitu adanya dukungan keluarga yang baik yang diberikan oleh keluarganya. Dukungan dari keluarga sangat memiliki pengaruh

terhadap kepatuhan pasien lansia untuk minum obat, dimana jika seseorang memiliki dukungan keluarga yang baik maka akan meningkatkan dan memotivasi pasien tersebut dalam menjalani pengobatan serta menambah kepatuhannya terhadap minum obat.

Pernyataan lain juga di ungkapkan oleh Widianingrum, Retnaningsih dan Thamrin (2019) semakin baik dukungan keluarga yang didapatkan oleh penderita hipertensi maka dalam menjalankan kepatuhan minum obat pada hipertensi juga akan semakin baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nade dan Rantung (2020) menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi dengan *p value* 0,748.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik berdasarkan usia dari 57 responden, rata-rata usia responden 60 – 75 tahun. Berdasarkan jenis kelamin diketahui mayoritas perempuan dengan 37 responden (64,9%). Pada tingkatan pendidikan rata-rata berpendidikan menengah yaitu SMA sebanyak 21 responden (36,8%) dan kebanyakan responden lansia sudah tidak bekerja sebanyak 49 responden (85,9).
2. Berdasarkan dari hasil penelitian dukungan keluarga didapatkan hasil dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 52 responden (91,2%).
3. Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi didapatkan hasil 47 responden patuh dalam minum obat (82,5%).
4. Hasil penelitian hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi, didapatkan hasil analisa data menggunakan uji statistik *Chi Square* didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar

0,000 dengan tingkat signifikan yang telah di tentukan yaitu ($\alpha < 0,05$) yang artinya menunjukkan korelasi positif yang sangat kuat maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga disimpulkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug Tahun 2023.

SARAN

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lainnya seperti faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatannya.

REFERENSI

- Dinas Kesehatan Provinsi Banten. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Banten 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Banten 2021.
- Hariyanto, S. (2020). Pengaruh Terapi Akupunktur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto. *Jurnal Keperawatan*, 9(1).
- Hastuti, A. P. (2022). *Hipertensi*. Klaten: Lakeisha.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss Dan Statcal*. Semarang: Yayasan Kita Menulis.
- Nade, M. S., & Rantung, J. (2020). Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal CHMK Nursing Scientific*, 4(1).
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mandaty, F. A., Widiati, A., Fauziah, W., & Fauzia., W. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan

- Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa*, 5(2).
- Martina, S. E., Gultom, R., Sinaga, J., & Lumbantobing, L. R. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Makan Obat Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Buhit. *Jurnal Takesnos*, 4(1).
- Rismayanti, I. M. A., Sundayana, I. M., Kresnayana, G. I., & Riatin, P. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kubutambahan II. *Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 8(1).
- Santi, L. D., Kamariyah., & Oktarina, Y. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Muara Kumpeh. *Jurnal NERS*, 7(2), 1725-1733.
- Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Deepublish
- Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., & Diantini, A. (2018). Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Di Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 7(2), 124-133.
- Sitanggang, H. Y. B., & Tambunan, D. M. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Dengan Kanker Kolon Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Murni Teguh. *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(3), 20-28.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumarni, N., Rukmasari, E. A., & Witdiawati. (2020). Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Muara Sanding. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2).
- Tambunan, D. M., Purba, J. R., Aldiana, P., Tanjung, A. J. B., Nainggolan, B. R., Marbun, F. S. M., ... & Pardede, B. R. (2023). Implementation of Hypertension Exercise in Elderly with Hypertension in Cinta Rakyat Village Deli Serdang Regency. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(9), 3666-3675.
- Widyaningrum, D., Retnaningsih, D., & Thamrin. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 12, 21–26.